

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara frustrasi dengan agresivitas siswa. Hubungan positif dari penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi frustrasi maka semakin tinggi pula agresivitas siswa SMP Negeri 3 Suruh, dan sebaliknya semakin rendah frustrasi maka semakin rendah agresivitas siswa SMP Negeri 3 Suruh Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,401$ dengan $\text{sig.} = 0,000$; $p < 0,01$.
2. Tingkat frustrasi siswa SMP Negeri 3 Suruh termasuk dalam kategori rendah. Rerata empirik frustrasi sebesar 35,86. Rerata hipotetik skala frustrasi sebesar 55.
3. Tingkat agresivitas siswa SMP negeri 3 Suruh termasuk dalam kategori rendah. Rerata empirik agresivitas sebesar 53,36. Rerata hipotetik skala agresivitas sebesar 70.
4. Sumbangan efektif frustrasi terhadap agresivitas sebesar 16,8% dan masih terdapat 83,2% sisanya dipengaruhi variabel lainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Bagi siswa

Upaya untuk mempertahankan perasaan frustrasi siswa yang rendah pada saat di sekolah dengan menerima keadaan fisik yang dimiliki, koreksi terhadap diri sendiri mengenai perbuatan, sikap dan kesalahan, menerima masukan dan penilaian orang lain, meningkatkan rasa percaya diri dengan tampil di depan umum, serta mengikuti kegiatan yang bermanfaat pada saat di sekolah seperti ekstrakurikuler dan kegiatan positif lainnya.

2. Bagi Guru

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan umum, aktif pada saat di kelas, mengembangkan bakat, serta mengikuti kegiatan positif yang ada di sekolah.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah dalam upaya meminimalkan perilaku agresivitas dengan cara mempertahankan metode konseling yang sudah diterapkan selama ini, dengan memberikan sanksi kepada siswa ketika melanggar peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sumbangan efektif dari kedua variabel memberikan sumbangan sebesar 16,8% terhadap variabel agresivitas. Hal ini menandakan masih ada 83,2% variabel lain yang memengaruhi variabel agresivitas apabila ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan agresivitas dapat mengaitkan dengan variabel lain misalnya stres, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi, suhu udara (Koeswara, 1998). Karena sumbangan efektif frustrasi terhadap agresivitas cukup kecil.